

ABSTRAK

Novi Handayani : *Hubungan Keterampilan Berbicara dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini (Penelitian pada Kelompok B di RA Al-Musabaqoh Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di lapangan bahwa adanya kesenjangan antara keterampilan berbicara dengan kepercayaan diri anak dimana dari 14 anak 8 laki-laki dan 6 perempuan, ditemukan sebagian anak didik mengalami hambatan diantaranya adalah anak kesulitan dalam berbicara secara jelas, yaitu ketika bertanya jawab terutama menjawab pertanyaan kompleks dan apabila menjawab pertanyaan kurang percaya diri dalam mengekspresikan dan mengungkapkan pendapatnya. Misalnya saat salah seorang anak diminta untuk maju ke depan untuk menceritakan kegiatan belajar yang telah ia lakukan. Anak tersebut terlihat malu-malu dan bersuara sangat kecil sehingga tidak dapat didengar oleh yang lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas: (1) keterampilan berbicara pada kelompok B di RA Al-Musabaqoh Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang, (2) kepercayaan diri anak usia dini pada kelompok B di RA Al-Musabaqoh Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang, (3) hubungan antara keterampilan berbicara dengan kepercayaan diri anak usia pada kelompok B di RA Al-Musabaqoh Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

Keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk mengucapkan bunyi-bunyi bahasa atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan dan menyampaikan pikiran, gagasan, serta perasaan. Kepercayaan diri merupakan satu aspek kepribadian yang paling penting pada seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya. Percaya diri dapat membantu anak dalam keterampilan berbicara. Semakin besar rasa percaya diri yang anak miliki, maka akan semakin lancar pula penyampaiannya secara lisan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena dalam penelitian ini data didalamnya berupa angka-angka. Data penelitian ini diperoleh melalui penilaian dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan jumlah responden 14 anak. Keabsahan data dianalisis secara deskriptif dengan analisis parsial, analisis normalitas, dan analisis korelasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara berada pada kategori baik dengan nilai 77 yang masuk pada interval 70-79, begitupun dengan kepercayaan diri anak usia dini berada pada kategori baik dengan nilai 74 yang masuk pada interval 70-79. Hubungan antara keterampilan berbicara dengan kepercayaan diri anak usia dini pada kelompok B di RA Al-Musabaqoh Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang berada pada kategori cukup kuat dengan harga korelasi 0,596 yang berada pada interval korelasi 0,400-0,600. Kontribusi yang diberikan keterampilan berbicara terhadap kepercayaan diri anak usia dini yaitu sebesar 64% dan sisanya 36% dipengaruhi oleh faktor lain.